

## Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XI Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Di SMK Kesehatan Patriot 3 Bekasi 2022

Vikriyan Prasetyo<sup>1\*</sup>, Kusnanto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sarjana Keperawatan, STIKes Abdi Nusantara Jakarta

Email: [vikriyanprasetyo22@gmail.com](mailto:vikriyanprasetyo22@gmail.com)

### Abstrak

Pertolongan pertama pada kecelakaan (first aid) adalah upaya yang dilakukan sebelum dibawa ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan penanganan profesional. Pertolongan pertama yaitu bukan tindakan pengobatan akan tetapi merupakan upaya tindakan sementara untuk menyelamatkan korban. Pada prinsipnya pelayanan pasien gawat darurat adalah *Time saving is life saving*. Pengetahuan tentang penanganan kondisi kegawatdaruratan memegang peran penting dalam menentukan keberhasilan pemberian pertolongan pertama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XI Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di SMK Kesehatan Patriot 3 Bekasi Tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah *pre eksperimen* menggunakan *desain quasi eksperimen*. Jumlah sampel 60 responden yang dilakukan dengan one group desain pre dan post test design. Analisa penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon* dan uji *Mann Whitney*. Hasil uji paired sample *Wilcoxon* nilai sig. (2-tailed) adalah  $0.000 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak untuk tingkat pengetahuan, untuk hasil uji paired *Mann Whitney* nilai sig. (2-tailed) adalah  $0.000 < 0.05$  maka hipotesis diterima untuk instrumental media edukasi. Adanya pengaruh edukasi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswa kelas XI tentang pertolongan pertama yang dimana menunjukkan hasil terdapat peningkatan pengetahuan siswa kelas XI tentang pertolongan pertama.

**Kata Kunci:** Edukasi Kesehatan, Tingkat Pengetahuan, Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan

### Abstract

First aid in an accident (first aid) is an effort made before being taken to a care to get professional treatment. First aid is not a medical treatment but is a temporary measure to save the victim. In principle, emergency patient care is time saving is life saving. Knowledge of handling emergency conditions plays an important role in determining the success of giving aid. This study aims to determine the Effect of Health Education on Knowledge Level of Class XI Students About First Aid in Accidents at Patriot 3 Health Vocational School Bekasi in 2022. This type of research was pre-experimental using a quasi-experimental design. The number of samples was 60 respondents who were carried out with one group design pre and post test design. The analysis of this study used the Wilcoxon test and the Mann Whitney test. The results of the Wilcoxon paired sample test, sig. (2-tailed) is  $0.000 < 0.05$ , then  $H_0$  is accepted,  $H_0$  is rejected for the level of knowledge, for the results of the Mann Whitney paired test, the value of sig. (2-tailed) is  $0.000 < 0.05$  then the hypothesis is accepted for instrumental educational media. There is an effect of health education on the level of knowledge of class XI students about first aid which shows that there is an increase in knowledge of class XI students about first aid.

**Keywords :** Health Education, Knowledge Level, First Aid In Accident

### PENDAHULUAN

Pertolongan pertama pada kecelakaan adalah upaya yang dilakukan sebelum dibawa ke fasilitas layanan kesehatan untuk mendapatkan penanganan profesional. Pertolongan pertama yaitu bukan tindakan pengobatan akan tetapi merupakan upaya tindakan sementara untuk menyelamatkan korban. Pada prinsipnya pelayanan pasien gawat darurat adalah *Time saving is life saving*. Menurut menyatakan bahwa semakin baik pengetahuan seseorang tentang pertolongan pertama maka akan semakin baik seorang dalam melakukan tindakan pertolongan pertama dilapangan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan terkait tentang pertolongan pertama yaitu dengan cara melakukan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan pertolongan pertama adalah upaya untuk memberikan pengetahuan yang bermanfaat

agar penerima dapat berperilaku sesuai dengan nilai-nilai kesehatan. Organisasi kesehatan memiliki peran penting dalam membentuk kader pertolongan pertama. Penerapan program tersebut dapat dilakukan dengan penguatan kapasitas melalui peningkatan pengetahuan siswa dalam mencegah kecelakaan serta melakukan pertolongan pertama baik disekolah maupun di lingkungan rumah. Pendidikan pertolongan pertama di Indonesia sendiri sudah ada dengan pembentukan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja. Palang Merah Remaja merupakan kegiatan organisasi intra sekolah yang berfokus pada Pendidikan pertolongan pertama. Pengetahuan pertolongan pertama harus dimiliki oleh seluruh elemen disekolah bukan hanya mereka yang tergabung didalam ekstrakurikuler PMR. Berdasarkan data penelitian sebelumnya menurut tentang pengetahuan pertolongan pertama pada siswa masih kurang penelitian ini menunjukkan bahwa ada 43,3% siswa memiliki pengetahuan kurang tentang balut bidai, Penelitian lain menunjukkan bahwa 27,7% siswa masih memiliki pengetahuan kurang baik tentang tindakan pertolongan pertama pada sinkop pengetahuan sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor seperti pendidikan, umur, lingkungan, dan sosial budaya. Pendidikan kesehatan merupakan usaha atau kegiatan untuk membantu individu, kelompok, dan masyarakat dalam meningkatkan kemampuan baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan untuk mencapai hidup sehat secara optimal.

## METODE

Desain penelitian adalah rencana untuk menjawab serangkaian pertanyaan penelitian. Bagian ini adalah kerangka kerja yang mencakup metode dan prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data (McCombes, 2019). Jenis penelitian ini adalah *eksperimen* dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *quasi-experiment* dengan pendekatan *pre experiment* menggunakan rancangan dilakukan dengan menggunakan rancangan *one group post test*. Dengan teknik pengambilan sampel *Total Sampling*, kemudian diberikan *pre test* dan *post test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas XI tentang pertolongan pertama pada kecelakaan di sekolah. Lokasi penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dan kegunaan tertentu tentang suatu hal yang objektif (Sugiyono, 2017). Lokasi Penelitian ini dilakukan di SMK Patriot Bekasi yang berada di Jl. Kalibaru Timur, Medan Satria Kota Bekasi 17133. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan April-Mei 2022 Adapun penelitian dilakukan secara bertahap disesuaikan dengan tingkat kebutuhan peneliti. Menganalisis data, data yang telah diolah dengan sistem komputer di deskripsikan dan diinterpretasikan sehingga pada akhirnya data tersebut memperoleh makna dari hasil penelitian (Notoatmojo, 2012). Analisis dalam penelitian ini melalui prosedur bertahap merupakan analisis univariat dan analisis bivariat. Prosedur tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan kumpulan data yang berupa frekuensi, nilai dengan frekuensi terbanyak, nilai minimum dan nilai maksimum dari variabel penelitian (Oktavia, 2015). Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan siswa tentang pertolongan pertama pada kecelakaan di sekolah. Analisis univariat pada penelitian ini yaitu melihat distribusi frekuensi tingkat pengetahuan siswa tentang P3K. Analisa bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga ada berhubungan (Notoatmodjo, 2018). Selain data – data tersebut ditabulasi maka dilakukan interpretasi terhadap data yang terkumpul dengan menggunakan komputerisasi. Analisis ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh edukasi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswa kelas XI tentang pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Peneliti menggunakan uji *Wilcoxon* untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan jika  $p < 0,05$  ada perubahan. Peneliti juga menggunakan uji *Mann Whitney* yang digunakan untuk melihat evaluasi edukasi dan media yang digunakan saat penelitian apakah ada pengaruh atau tidak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Di SMK Kesehatan Patriot 3 Bekasi Tahun 2022**

No	Variabel	Frekuensi	Persentase
1	usia		
	5-16 Tahun	18	30
	17-18 Tahun	42	70
	Total	60	100%

Berdasarkan table 1 di atas dapat dilihat bahwa dari 60 responden sebagian besar berusia 15-16 tahun sebanyak 18 responden (30%), dan yang berusia 17-18 tahun sebanyak 42 responden (70%).

### Analisa Univariat

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa *Pre-Test* Dan *Post-Test* Edukasi P3K**

No	Tingkat Pengetahuan	<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>	
		N	%	N	%
1	Kurang Baik	9	15	0	0
2	Cukup	47	78,3	9	15
3	Baik	4	6,7	51	85
	Total	60	100	60	100

Berdasarkan table 2 diketahui Tingkat pengetahuan siswa P3K sebelum diberikan edukasi (*pre-test*) terdapat 9 orang (15%) mengalami tingkat pengetahuan kurang baik, dan 47 orang (78,3%) mengalami tingkat pengetahuan cukup, dan 4 orang (6,7%) mengalami tingkat pengetahuan yang baik. Setelah diberikan edukasi (*post-test*) mengalami peningkatan tingkat pengetahuan siswa dan di dapat 15 orang (15%) mengalami tingkat pengetahuan cukup serta terdapat 51 orang (85%) mengalami tingkat pengetahuan baik.

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Evaluasi Instrumental Edukasi P3K Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa**

No	Evaluasi Intrumental Edukasi	<i>Post-Test</i>	
		N	%
1	Tidak Baik	0	0
2	Baik	60	100
	Total	60	100

Berdasarkan pada table 3 di atas diketahui hasil dari evaluasi instrumental edukasi P3K dengan hasil baik sebanyak 60 orang (100%) dan untuk hasil kurang baik tidak terdapat hasil.

## Analisa Bivariat

### Uji Normalitas

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Tingkat Pengetahuan dan Evaluasi Edukasi P3K Di SMK Kesehatan Patriot 3 Bekasi Tahun 2022**

Pengukuran	Kategori	Shapiro-Wilk	Persyaratan
Hasil Edukasi	Pre-Test Edukasi P3K	.002	p.> value 0,05
	Post-Test Edukasi P3K	.000	
	Evaluasi Edukasi P3K Ya	.000	
	Evaluasi Edukasi P3K Tidak	.000	

Berdasarkan table 4 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi ( $p$ ) pada uji *shapiro wilk* edukasi P3K pada kelompok nilai intervensi *pre-test* 0,002 ( $p < 0,05$ ) dan pada post test adalah 0,000 ( $p < 0,05$ ). Pada uji *shapiro wilk* evaluasi edukasi P3K kelompok intervensi nilai Ya 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan pada kelompok Tidak 0,000 ( $p < 0,05$ ). Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas pada kelompok intervensi adalah tidak normal, maka peneliti menggunakan uji *Wilcoxon* untuk pre-test dan post-test edukasi P3K dan uji *Mann whitney* untuk evaluasi P3K.

### Uji Wilcoxon

**Tabel 5 Pengaruh Tingkat Pengetahuan Siswa Sebelum Dan Setelah Di Lakukan Edukasi P3K**

Pengetahuan	N	Mean	Std. Deviantion	Sig.(2-tailed)
Pre-test Edukasi P3K	60	5.68	1.282	0.000
Post Test Edukasi P3K	60	9.05	1.185	

Berdasarkan table 5 di atas dengan hasil uji *paired Wilcoxon* di dapat nilai rata-rata pre-test 5.68 dan post-test 9.05. didapatkan nilai sig. (2-tailed) adalah  $0.000 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara edukasi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswa tentang pertolongan pertama pada kecelakaan.

### Uji Mann Whitney

**Tabel 6 Evaluasi Intrumental Media Dan Edukasi Saat Setelah Edukasi P3K**

Evaluasi	N	Mean Rank	Sum of Rank	Sig.(2-tailed)
<b>Instrumental Edukasi P3K</b>				
Ya	60	90.50	5430.00	0.000
Tidak	60	30.50	1830.00	

Berdasarkan table 6 diatas dengan hasil uji paired samples *Mann Whitney* di dapat nilai rata-rata evaluasi instrumental edukasi P3K dengan jawab ya 90.50 dan hasil yang menjawab tidak 30.50 didapatkan nilai sig. (2-tailed) adalah  $0.000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh evaluasi instrumental edukasi terhadap tingkat pengetahuan siswa tentang P3K.

## **PEMBAHASAN**

### **Distribusi Frekuensi Karakteristik Respoden Berdasarkan Usia Di SMK Kesehatan Patriot 3 Bekasi Tahun 2022**

Berdasarkan hasil dari distribusi frekuensi responden edukasi kesehatan dari 60 responden. Usia 17-18 Tahun (70%). Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak (Fitriani 2017).

Telah dijelaskan pada bagian sebelumnya bahwa edukasi kesehatan merupakan salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan tentang P3K di sekolah, dikarenakan disaat seperti ini masih banyak siswa/siswi masih belum paham bagaimana cara menangani pertolongan pertama saat terjadi kecelakaan di sekolah.

### **Distribusi Tingkat Pengetahuan Siswa SMK Kesehatan Patriot 3 Bekasi *Pre-Test* Dan *Post-Test* Edukasi P3K Tahun 2022**

Pengetahuan pada siswa-siswi XI SMK Kesehatan Patriot 3 Bekasi yang berjumlah 60 orang sebelum dilakukan intervensi edukasi kesehatan pertolongan pertama diperoleh data bahwa karakteristik responden memiliki pengetahuan kurang baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, sebelum edukasi kesehatan pertolongan pertama dengan simulasi hanya ada 4 orang (6,7 %) responden yang memiliki pengetahuan baik, dimana responden tersebut sudah mengikuti kegiatan edukasi tentang pertolongan pertama dan mereka merupakan anggota PMR di sekolahnya, responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 47 orang (78,3%), hal ini dikarenakan responden sudah pernah membaca dari berbagai media tetapi belum memahami dengan baik tentang pertolongan pertama, dan terdapat sebanyak 9 orang (15%) yang memiliki pengetahuan kurang, dikarenakan responden belum pernah membaca atau memahami tentang pertolongan pertama.

### **Distribusi Tingkat Pengetahuan Terhadap Evaluasi Instrumental Edukasi P3K di SMK Kesehatan Patriot 3 Bekasi Tahun 2022**

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil evaluasi instrumental edukasi pertolongan pertama pada siswa dan siswi terdapat hasil dengan kurang baik tidak ada hasil sedangkan dengan hasil baik sebanyak 60 orang (100%) dimana yang artinya media dan instrumental yang digunakan saat edukasi sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan siswa tentang pertolongan pertama.

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengetahuan jangka pendek (*immediate impact*), sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Kemajuan teknologi menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru. Sarana komunikasi seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, penyuluhan, dan lain-lain yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang (Yuliana, 2017).

### **Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XI Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di SMK Kesehatan Patriot 3 Bekasi Tahun 2022**

Hasil analisis bivariat pada penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh edukasi kesehatan pertolongan pertama dengan tingkat pengetahuan siswa kelas XI. Dari hasil Uji *Wilcoxon* didapatkan nilai *p value* = 0,000 yang mana lebih kecil dari pada nilai alpha ( $< 0,05$ ) maka dapat diartikan  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima, bahwa dimana ada pengaruh edukasi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswa kelas XI tentang pertolongan pertama di SMK Kesehatan Patriot 3 Bekasi.

Menurut peneliti pemahaman tentang pertolongan pertama diupayakan untuk mencegah terjadinya cedera di lingkungan sekolah menjadi parah agar siswa dapat memahami dan dapat melakukan pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan terutama di area sekolah.

### **Pengaruh Evaluasi Instrumental Media Dan Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XI Di SMK Kesehatan Patriot 3 Bekasi Tahun 2022**

Hasil analisis bivariat pada penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh evaluasi

instrumental media dan edukasi kesehatan pertolongan pertama dengan tingkat pengetahuan siswa kelas XI. Dari hasil Uji *Mann Whitney* didapatkan nilai *p value* = 0,000 yang mana lebih kecil dari pada nilai alpha (< 0,05) maka dapat diartikan hipotesis diterima, bahwa dimana ada pengaruh evaluasi instrumental media dan edukasi kesehatan pertolongan pertama terhadap tingkat pengetahuan siswa kelas XI tentang pertolongan pertama di SMK Kesehatan Patriot 3 Bekasi

Menurut peneliti media yang digunakan saat melakukan edukasi kesehatan sangat penting disediakan karena sebagai metode edukasi kesehatan akan mempengaruhi pemahaman responden tentang materi yang saat di presentasikan.

## SIMPULAN

Setelah penulis melakukan penelitian Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XI Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di SMK Kesehatan Patriot 3 Bekasi Tahun 2022, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut, Tingkat pengetahuan siswa-siswi sebelum diberikan edukasi kesehatan tentang pertolongan pertama sebagian besar (78,3%) menunjukkan tingkat pengetahuan siswa-siswi masih tergolong kurang. Tingkat Pengetahuan siswa-siswi sesudah diberikan edukasi kesehatan tentang pertolongan pertama hampir seluruhnya (85%) menunjukkan tingkat pengetahuan siswa-siswi tergolong baik. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* diperoleh nilai *p-value* = 0,000 ( $p < 0,05$ ) menyatakan ada pengaruh edukasi kesehatan dengan pengetahuan siswa Kelas XI tentang pertolongan pertama di SMK Kesehatan Patriot 3 Bekasi. Berdasarkan uji *Mann Whitney* diperoleh nilai *p-value* = 0,000 ( $p < 0,05$ ) menyatakan ada pengaruh instrumental edukasi pengetahuan siswa Kelas XI tentang pertolongan pertama di SMK Kesehatan Patriot 3 Bekasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Donsu, Jenita DT. (2017). Psikologi Keperawatan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press Suriasumantri dalam Nurroh 2017.
- Endiyono, & Lutfiasari, A. (2016). *Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Praktek Guru Dalam Penanganan Cedera Pada Siswa Di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan, 14(1), 10–17.
- Fitri, Ainil, Putri Wulandini, & Taty Komala Sari. 2019. "Pengetahuan Siswa/I Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Saat Berolahraga Di Sma Olahraga Rumbai Pekanbaru Provinsi Riau 2019." Jurnal Keperawatan Abdurrab 3 (1): 70–77. <https://doi.org/10.36341/jka.v3i1.815>.
- Khatatbeh, M. (2016). First aid knowledge among university students in Jordan. International Journal of Preventive Medicine, January-20(January). <https://doi.org/10.4103/2008-7802.174772>.
- Kusumaningrum, B. R., Kartika, A. W., Ulya, I., Choiriyah, M., Ningsih, D. K., & Kartikasari, E. (2018). Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kegawatdaruratan di Sekolah Children Centre Brawijaya Smart School Malang. *International Journal of Community Service Learning*, 2(4), 309- 314
- Najihah, & Rahmawati Ramli. 2019. "Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Meningkatkan Pengetahuan Anggota PMR Tentang Penanganan Fraktur." *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes* 10 (2): 151–54. <http://forikes-ejournal.com/index.php/SF>.
- Notoatmodjo, S (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktavia N. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Usia Kawin Pertama dan Jenis Alat Kontrasepsi Terhadap Jumlah Anak Lahir Hidup Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Bumi Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2014*. Bandar Lampung: Universitas Lampung; 2015.
- Yuliana, Erlin. Skripsi, Analisis Pengetahuan Siswa Tentang Makanan Yang Sehat Dan Bergizi Terhadap Pemilihan Jajanan Di Sekolah, 2017.